

BULETIN MINGGU 08

EPIDEMIOLOGI

22 - 28 FEBRUARI 2026

BKK
Kelas I
Bandung

Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan
kehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit
Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

09

Kesimpulan dan Rekomendasi



dr. SEDYA

DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-08. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

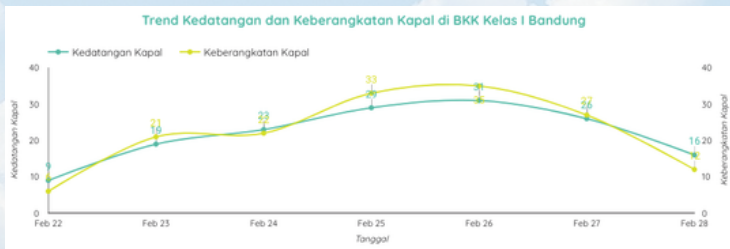
Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



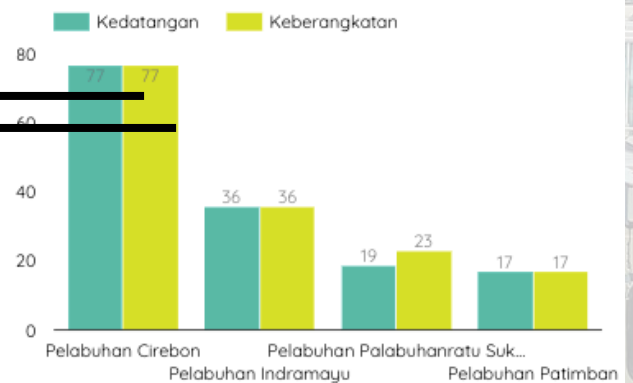
- Di minggu ke-8, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 26 Februari 2026 (66 kapal) dengan rata-rata 44 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (157 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (38 kapal).

- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terangkat (dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura, dua di Pelabuhan Cirebon dari Malaysia) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Ada dua kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi di Pelabuhan Cirebon.

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Kapal
153

- Luar Negeri: 0
- Luar Negeri Terangkat: 4
- Dalam Negeri: 149

Kedatangan Penumpang
0

- Luar Negeri: 0
- Luar Negeri Terangkat: 0
- Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru
1,456

- Luar Negeri: 0
- Luar Negeri Terangkat: 57
- Dalam Negeri: 1,399

Keberangkatan Kapal
156

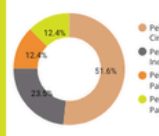
- Luar Negeri: 3
- Dalam Negeri: 153

Keberangkatan Penumpang
0

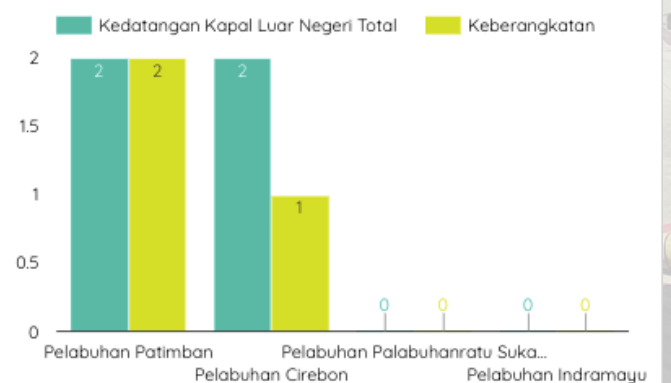
- Luar Negeri: 0
- Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru
1,471

- Luar Negeri: 64
- Dalam Negeri: 1,407

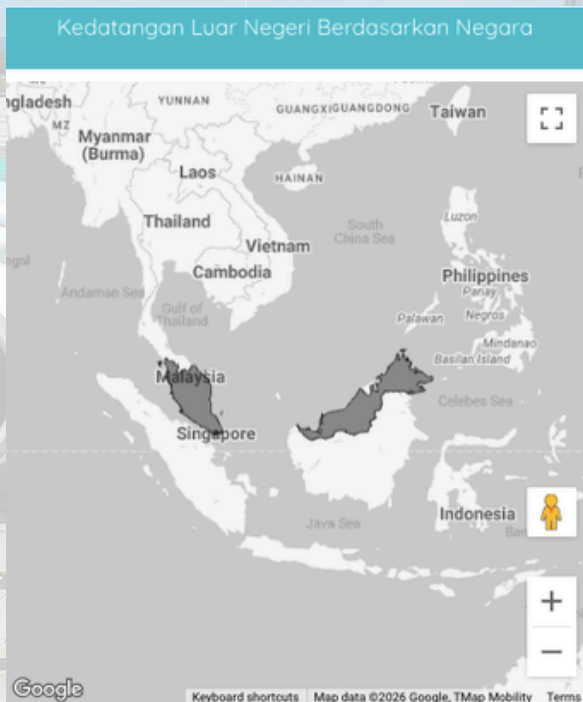


Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



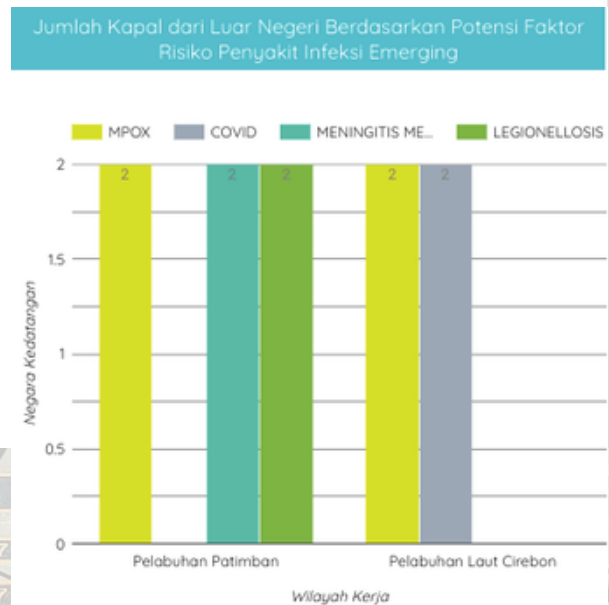
COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
4	156	45	2	41

LALU LINTAS KAPAL



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Malaysia	MPOX, COVID	2	50%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	50%



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.**

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIA).



Di minggu ke-8, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 28 Februari (7 pesawat) dengan rata-rata 3 pesawat per hari.



Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 28 Februari (95 orang) dengan rata-rata 51 orang per hari.



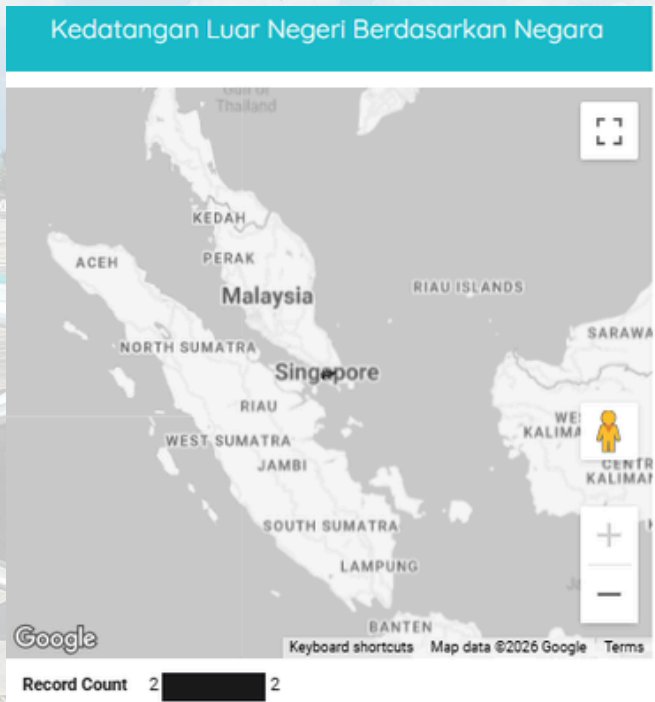
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	1
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

LALU LINTAS PESAWAT

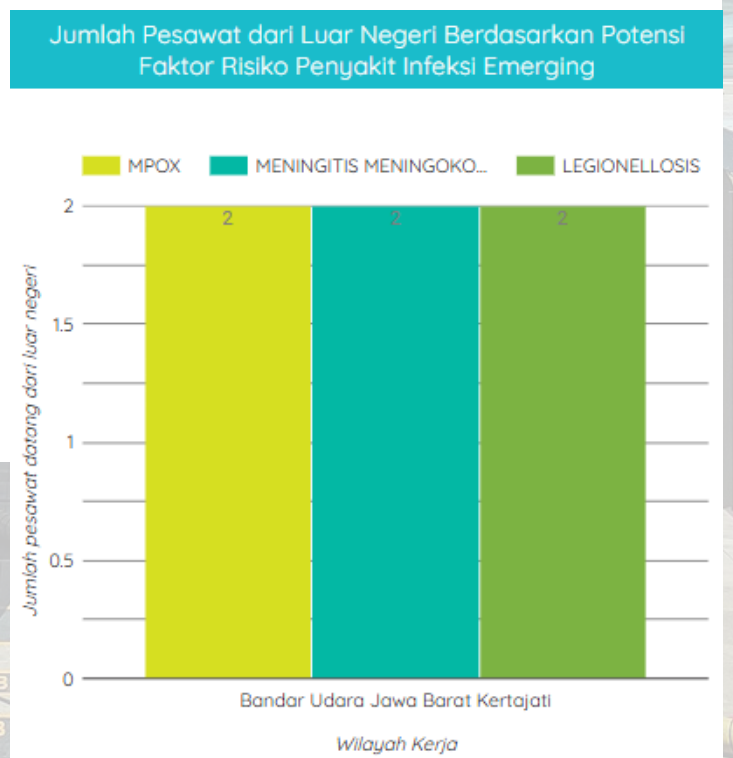
Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

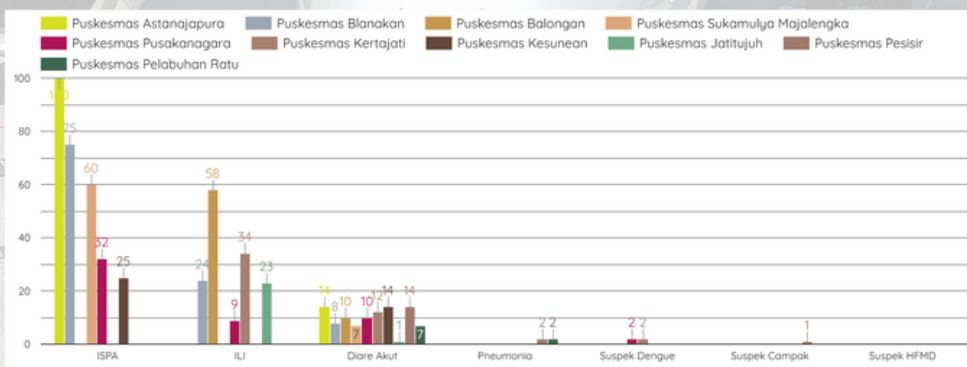
16 (enam belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Kasus observasi difteri di Puskesmas Gunung Sindur Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang
- Diare akut di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek campak di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa sebanyak 7 (tujuh) orang
- Diare akut di Puskesmas Pacing Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang sebanyak 4 (empat) orang
- Diare berdarah/disentri di Puskesmas Pacing Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 3 (tiga) orang
- Sindrom jaundice akut di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
- Pneumonia di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 4 (empat) orang



- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 6 (enam) orang
- Suspek demam tifoid di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Keracunan pangan di RSUD Cibabat Kota Cimahi sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang
- Campak di RSU Hermina Arcamanik Kota Bandung sebanyak 2 (dua) orang
- Chikungunya di Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut sebanyak 2 (dua) orang
- Campak di RS Imanuel Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu:

- 4 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

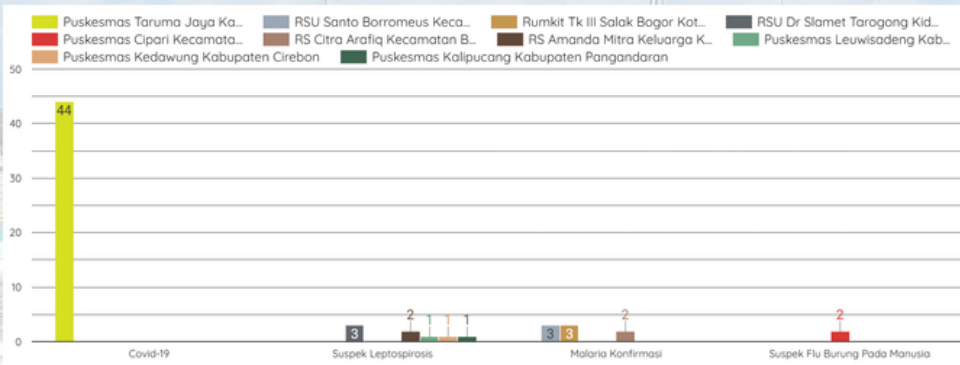
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 2 (dua) orang

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 44 kasus Covid-19 di Puskesmas Taruma Jaya Kabupaten Bekasi, 21 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Bihbul Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Leuwisadeng Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Pamanukan Kabupaten Subang, 1 orang di Puskesmas Sitopeng Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sukamulya Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, 1 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 3 orang di RSUD Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Bantarjaya Kecamatan Ranca Bungur Kabupaten Bogor, 2 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang
- 14 kasus malaria konfirmasi
 - 1 orang di Puskesmas Jati Kramat Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi, 1 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Leles Kabupaten Cianjur, 1 orang di Puskesmas Taraju Kabupaten Tasikmalaya, 2 orang di RS Citra Arafiq Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi, 3 orang di RSUD Santo Borromeus Kecamatan Coblong Kota Bandung, 3 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor, 1 orang di RSUD Advent Kota Bandung, 1 orang di RSUD Pagelaran Kabupaten Cianjur
- 2 suspek flu burung di Puskesmas Taruma Jaya Kabupaten Bekasi

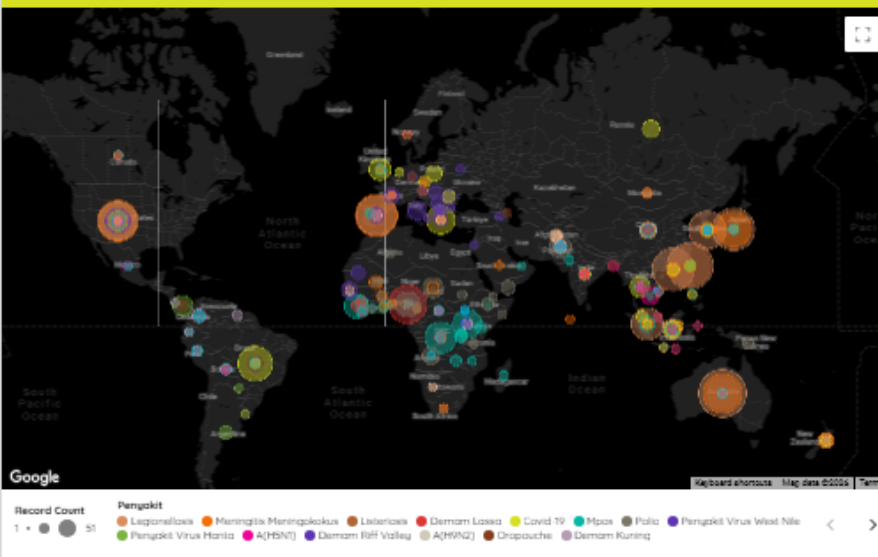
PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-7 tahun 2026 :

- Covid-19 : Terjadi penambahan 9.843 konfirmasi (M5 s.d. M7). Tiga negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani dan Polandia. Tiga wilayah ASEAN dan sekitarnya dengan laporan terbanyak adalah Thailand, Korea Selatan dan Indonesia. Kondisi di Indonesia terdapat penambahan 4 konfirmasi baru di 4 kabupaten/kota.
- Legionellosis : M5 sd M7 2026 terjadi Penambahan 176 konfirmasi di 8 negara (Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Thailand dan Hongkong). penambahan 8 kematian di Taiwan.
- MPOX : Penambahan di M6 sd M7 2026 sebanyak 58 konfirmasi di 58 negara dan 2



Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



kematian. Tiga negara penambahan terbanyak Kenya, Uganda dan Liberia. Negara ASEAN dan sekitarnya melaporkan tambahan kasus : Thailand dan India.

- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : penambahan M1 sd M7 2026 3 konfirmasi di India, Senegal dan Uganda
- Listeriosis : Penambahan (M5 sd M7) 10 konfirmasi di 3 negara (Spanyol, Amerika Serikat, dan Australia).

- Penyakit Virus Hanta : M5 2025 sd M7 2026 : penambahan 33 konfirmasi di Argentina dan Panama.
- Yellow Fever : Penambahan M7 2026 sebanyak 3 konfirmasi.
- Meningitis Meningokokokus : (M4 2025 sd M7 2026) penambahan 16 konfirmasi di 5 negara (Selandia baru, Amerika Serikat, Jepang, Thailand dan Spanyol).
- Demam Lassa : penambahan (M6 sd M7) 75 konfirmasi dengan 20 kematian di Nigeria.

UPDATE WHO MINGGUAN



Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-8, ada satu publikasi terkait perkembangan global mpox.

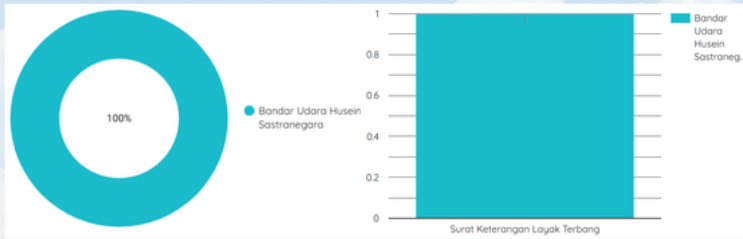
Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1. Feb 24, 2026	Mpox	Situasi Global	<ul style="list-style-type: none"> - Bulan Januari 2025, 50 negara di seluruh regional WHO melaporkan sebanyak 1.334 kasus baru mpox termasuk tiga kematian (CFR 0,2%). Sebanyak 66% kasus tersebut dilaporkan di Regional Afrika. - Empat regional melaporkan penurunan jumlah kasus terkonfirmasi di bulan Januari dibandingkan dengan Desember 2025, hanya Regional Eropa yang melaporkan peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi. - Sebanyak 12 negara di Regional Afrika melaporkan penularan aktif mpox pada enam minggu terakhir (5 Januari s.d. 15 Februari) dengan 1.142 kasus terkonfirmasi dengan empat kematian (CFR 0,4%). Negara yang melaporkan kasus tertinggi adalah RD Kongo, Guinea, Madagaskar, Liberia, dan Ghana. - Komoros dan La Reunion (wilayah Perancis) melaporkan mpox clade Ib untuk pertama kalinya. - Di luar Regional Afrika, penularan mpox clade Ib di komunitas masih terjadi di Perancis, Portugal, dan Spanyol terutama pada komunitas LSL. - India melaporkan kasus mpox dengan clade rekombinan Ib/Iib. Sekuens strain ini berhubungan dekat dengan strain rekombinan yang dilaporkan di Inggris pada bulan September 2025. Oleh karena kedua kasus ini berkaitan dengan perjalanan internasional, laporan kasus ini mengindikasikan adanya penularan strain rekombinan yang lebih luas, melibatkan empat negara di tiga regional WHO. - Penilaian risiko global mpox yang dilakukan WHO di bulan Februari 2026 menunjukkan risiko kesehatan masyarakat global yang berhubungan dengan wabah mpox di beberapa negara adalah rendah. <p>Sumber: https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-mpox--external-situation-report--63---24-february-2026</p>



KUNJUNGAN KLINIK

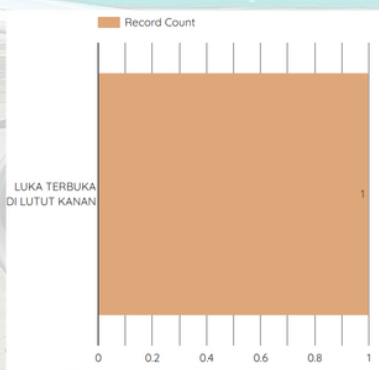


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



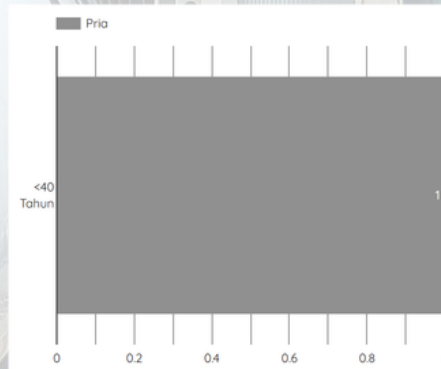
Kunjungan klinik terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu penumpang untuk keperluan surat keterangan layak terbang

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



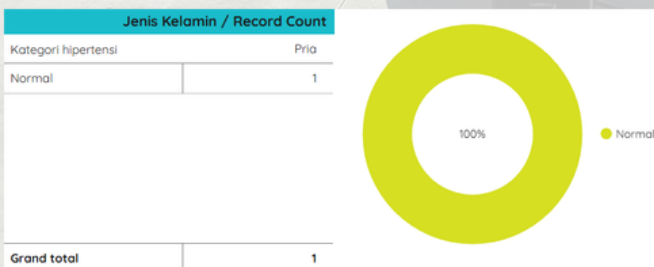
Pengunjung memiliki diagnosa penyakit tidak menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



Pengunjung klinik adalah pria (100%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung tergolong kategori normal (100%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu terhadap pengunjung

VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global



Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

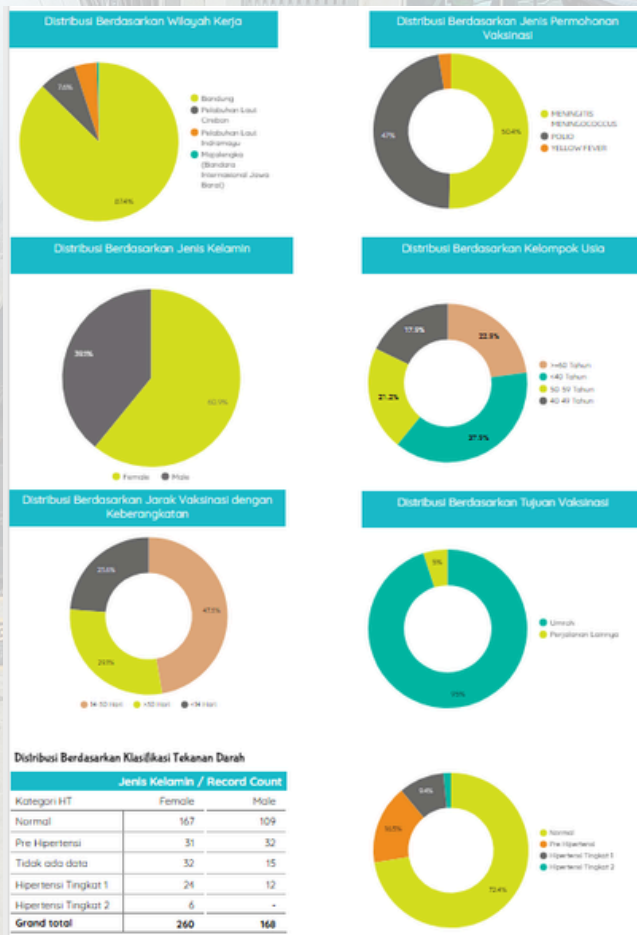


Pada minggu ke-8, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung. Jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung pada periode 23-27 Februari menunjukkan tren

fluktuatif yang cenderung menurun, dimulai dari angka tertinggi 91 peserta dan berakhir di titik terendah sebanyak 76 peserta. Secara keseluruhan, aktivitas layanan bergerak dinamis dengan volume harian yang berkisar di angka 70 hingga 90 peserta, Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing dan dipengaruhi oleh bulan suci ramadhan.

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (87.4%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka (0.5%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (60.9%) dan kelompok usia <40 tahun (37.9%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (50.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (95%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi 14-30 hari sebelum keberangkatan (47.3%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (16.5%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (11%), yang banyak diderita oleh perempuan.



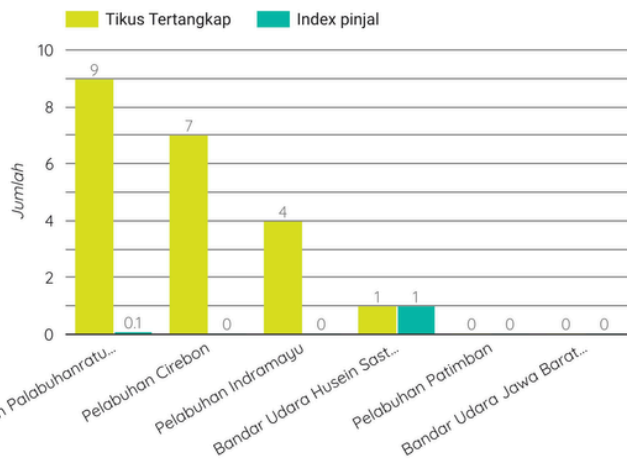
VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

PENGENDALIAN VEKTOR PES

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung.



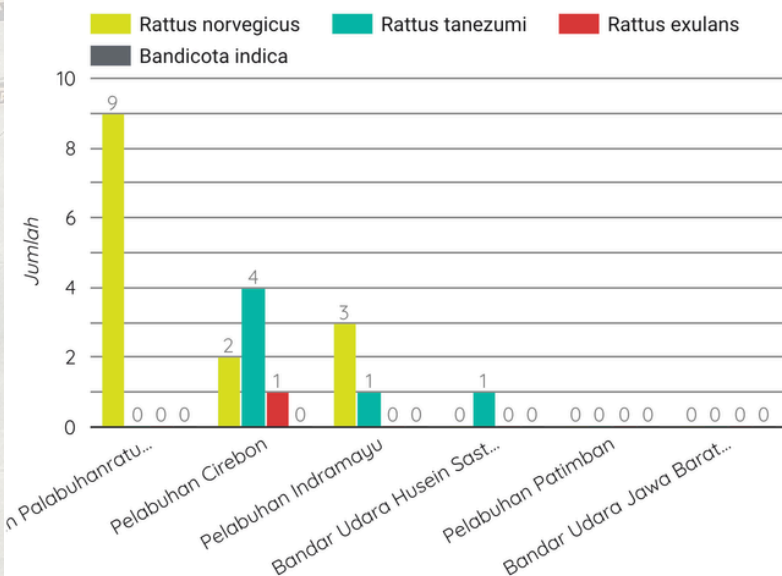
Hasil Pemasangan Perangkap Tikus



Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 9 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0,1, kemudian wilker Pelabuhan Indramayu sebanyak 4 ekor, Pelabuhan Indramayu sebanyak 4 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0, dan Bandar Husein S. Bandung sebanyak 1 ekor dengan indeks pinjal sebesar 1 yang termasuk dalam kategori minor karena <2 . Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

Jenis Tikus Tertangkap



Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung terbanyak, yaitu jenis *Rattus norvegicus* sebanyak 14 ekor. Jenis tikus lainnya *Rattus tanezumi* sebanyak 6 ekor, dan *Rattus exulans* sebanyak 1 ekor.



VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

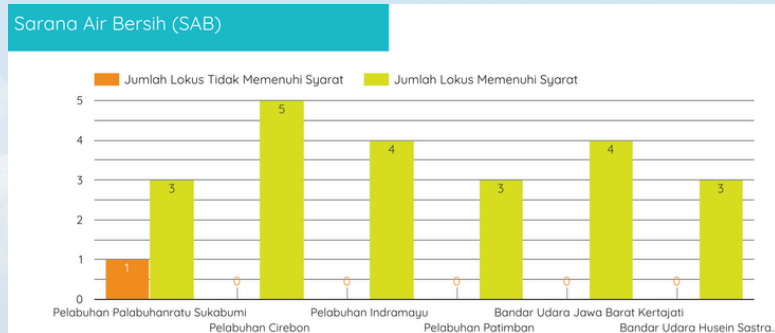
PENGAMBILAN SAMPEL UJI PETIK AIR BERSIH

Salah satu fungsi dari BKK Kelas I Bandung yaitu pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan yang salah satunya adalah melakukan pengawasan terhadap kualitas sarana air bersih yang berada di lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara. Ketersediaan air bersih perlu mendapatkan perhatian mengingat air bersih merupakan faktor penting dalam aktifitas di sarana publik di Bandara dan Pelabuhan. Untuk itu perlu dilakukan uji laboratorium baik secara fisik, kimia maupun mikrobiologi untuk mengetahui apakah air bersih tersebut memenuhi syarat kesehatan dan laik untuk digunakan agar terciptanya pelabuhan / bandara yang sehat. Pengambilan sampel dilakukan di bulan Februari 2026 di semua wilayah kerja BKK Bandung. Diantaranya yaitu di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Bandar Udara Husein Sastranegara, Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dengan masing-masing satu sampel bakteriologis dan satu sampel kimiawi yang selanjutnya dikirim ke laboratorium. Untuk hasil pemeriksaan laboratorium sendiri dapat diketahui kurang lebih dalam waktu 2 - 4 minggu.



PENGAWASAN SARANA AIR BERSIH (SAB)

Faktor pemeriksaan pengawasan Sarana Air Bersih (SAB) mencakup pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis. Hasil pengawasan SAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Hasil kegiatan pengawasan SAB dari 6 wilayah kerja BKK Bandung menunjukkan bahwa terdapat 1 wilayah kerja yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hal ini disebabkan oleh hasil pemeriksaan bakteriologis yang menunjukkan angka total *coliform* dan *e. coli* yang tinggi, yaitu di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (*coliform*). Untuk SAB yang TMS telah diberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada penanggungjawab SAB yang hasil pemeriksaan bakteriologis airnya dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan melakukan pemeliharaan SAB, seperti mengurus penampungan air, mencegah kebocoran SAB agar tidak terjadi kontaminasi, dan melakukan tindakan penyehatan air (*chlorinasi*). Pengawasan SAB dilaksanakan secara berkala sebagai upaya pengendalian untuk mencegah risiko penularan penyakit kepada masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja hanya untuk keperluan surat keterangan layak terbang, dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan tergolong pre hipertensi (100%)
- Pelayanan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung pada minggu ke-8 menunjukkan tren fluktuatif yang menurun dengan total harian antara 76 hingga 91 peserta, di mana aktivitas ini didominasi oleh kelompok perempuan berusia di bawah 40 tahun di Kantor Induk Bandung (87,4%) yang mayoritas melakukan vaksinasi Meningitis untuk ibadah umrah dalam kondisi kesehatan yang sebagian besar normal namun tetap mencatatkan adanya prevalensi hipertensi.
- - Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat (kecuali satu kapal yang dilakukan sanitasi).
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (kasus observasi difteri di Puskesmas Gunung Sindur, diare akut dan suspek campak di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Duafa), Kabupaten Karawang (diare akut dan diare berdarah/disentri di Puskesmas Pacing), Kota Bekasi (suspek dengue dan suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede), Kota Cirebon (suspek campak, sindrom jaundice akut, pneumonia, suspek campak, suspek demam tifoid di RSU Medimas), Kota Cimahi (keracunan pangan di RSUD Cibabat), Kota Bandung (campak di RSU Hermina, campak di RS Imanuel), Kabupaten Garut (chikungunya di Puskesmas Cibatu)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 4 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon sebanyak 2 (dua) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 44 kasus Covid-19, 21 suspek leptospirosis, 14 kasus malaria konfirmasi, 2 suspek flu burung pada manusia
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-7 tahun 2026 menunjukkan risiko importasi lintas batas meningkat seiring tren kenaikan kasus COVID-19 dan Mpox di negara mitra perjalanan utama seperti Thailand, Korea Selatan, dan Singapura. Ancaman fatalitas ekstrem dari Virus Nipah (CFR 66,7%) dan MERS-CoV (CFR 21% global) mewajibkan penguatan skrining ketat dan deteksi dini terhadap pelaku perjalanan internasional.



TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

